

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kupang , Kecamatan Kupang Tengah . Berikut lokasi SMP Negeri 6 Kupang.



Gambar 4.1 Bagian depan SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah (Doc. Nofri Hartini. 2023)

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah

| Profil Sekolah | | |
|-----------------------|-------------------------|---------------------|
| Identitas Sekolah | | |
| 1 | Nama Sekolah | SMP Negeri 6 Kupang |
| 2 | NPSN | 69872333 |
| 3 | Pendirian Sekolah | 2012 |
| 4 | Nomor Statistik Sekolah | 201240102059 |
| 5 | Jenjang Pendidikan | SMP |

| | | |
|----|--------------------|---------------------|
| 6 | Status Sekolah | Negeri |
| 7 | Alamat Sekolah | Penfui Timur |
| 8 | RT/RW | |
| 9 | Kelurahan | |
| 10 | Kecamatan | Kupang Tengah |
| 11 | Kabupaten | Kupang |
| 12 | Provinsi | Nusa Tenggara Timur |
| 13 | Negara | Indonesia |
| 15 | Gedung Sekolah | 875m |
| 16 | Luas Tanah Sekolah | 2925m |
| 17 | Status Akreditasi | B |

(sumber data: SMP Negeri 6 Kupang, Mei 2023)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Visi merupakan suatu rangkaian impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu Lembaga atau organisasi, atau bisa dikatakan sebagai tujuan di masa depan yang ingin dicapai. SMP Negeri 6 Kupang Tengah memiliki visi “Mewujudkan Pendidikan yang Beriman, Berkarakter, Berprestasi, Mandiri, Bergotong Royong dan Terampil Berdasarkan Budaya Bangsa Indonesia”

b. Misi Sekolah:

- a) Mengembangkan kegiatan keagamaan untuk membentuk budaya religus bagi peserta didik

- b) Menerapkan 12 karakter dalam merancang semua kegiatan disekolah
- c) Menerapkan unsur Literasi, Numerasi PPK,4 C dan HOTS dalam merancang pembelajaran bagi semua mata pelajaran
- d) Menciptakan lingkungan belajar yang rama secara Bersama-sama bagi warga sekolah
- e) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik
- f) Membangun, mengadakan atau memperbaiki sarana prasarana yang menciptakan lingkungan belajar yang asri serta ramah anak dan kaum disabilitas
- g) Melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan stake holder demi keberhasilan program

3. Tujuan Satuan Pendidikan

Demi mendukung pencapaian target Pendidikan nasional secara keseluruhan,

SMP Negeri 6 Kupang Tengah mengembangkan tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan jangka pendek (satu tahun kedepan)
 - a) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan unggul ketika melanjutkan pendidikan ke tahap berikutnya, dan yang juga memiliki keterampilan berkehidupan (life skill) sebagai persiapan untuk menjalani kehidupan sosial.
 - b) Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar Pendidikan nasional

- c) Memfasilitasi siswa mengembangkan bakat melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
- b. Tujuan jangka menengah (dua sampe tiga tahun ke depan)
- a) Menghasilkan peserta didik unggul dalam IPTEK, peduli lingkungan dan nilai budaya bangsa serta sehat jasmani rohani
 - b) Mengembangkan karakter individu yang memiliki kreativitas, inovasi, produktivitas, dan daya saing bagi peserta didik.
 - c) Tersedianya tenaga peserta didik dan kependidikan lainnya yang memiliki Kualitas profesional yang tinggi dalam mendukung kinerja dan pencapaian kesuksesan dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing.
 - d) Terwujudnya tatakelola sekolah yang terbuka, memegang prinsip akuntabilitas, dan bertanggung jawab.
 - e) Peningkatan fasilitas dan infrastruktur yang memenuhi standar, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efisien dan berkualitas.
 - f) Menguasai setiap metode dan model pembelajaran yang berbasis IT, yang lebih jelas, menarik dan menyenangkan
- c. Tujuan jangka Panjang (empat tahun kedepan)
- a) Menjadikan SMP Negeri 6 Kupang Tengah menjadi sekolah terdepan di kecamatan kupang tengah dalam hal prestasi dan kemajuan

- b) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah memiliki kemampuan akademik dan non akademik yang biasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang agama dan berbudi pekerti
- d) Menjadikan lulusan SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang menunjukkan sikap peduli lingkungan
- e) Memiliki sikap spiritual yang baik
- f) Memeiliki karakter yang baik dan berpatokan pada pengembangan 12 karakter
- g) Mampu mengembangkan kompetensi sikap spiritual, sosial pengetahuan dan keterampilan berdasarkan literasi, numerasi, PPK, 4 C dan HOTS
- h) Memiliki etos kerja yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan
- i) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga kesenian, dan pramuka, demi terciptanya peserta didik yang berkarakter.
- j) Mampu mengolah dan merawat seluruh lingkungan belajar.
- k) Terciptanya sikap gotong royong dan lingkungan belajar yang asri serta rama anak dan kaum disabilitas.
- l) Menjalni Kerjasama yang serasi dengan semua pihak yang terkait. sekolah demi keberhasilan program.

4. Pengamatan Model Les

SMP Negeri 6 Kupang Tengah menerapkan 2 Kurikulum, kurikulum Merdeka belajar untuk kelas VII, dan kurikulum 2013 (K-13) untuk kelas VIII dan IX dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kurikulum sekolah penggerak adalah Upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam menciptakan Indonesia yang berkembang, berdaulat, dan memiliki identitas yang kuat melalui pembentukan generasi Pancasila. Program Sekolah Penggerak berpusat pada peningkatan prestasi belajar siswa secara komprehensif, yang mencakup keterampilan (literasi dan numerasi) dan karakter, dimulai dengan sumber daya manusia yang berkualitas (kepala sekolah dan guru). Sementara itu, Kurikulum 2013 berupaya untuk mendidik masyarakat Indonesia menjadi pribadi dan penduduk yang produktif, inovatif, inventif, dan afektif yang memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, negara, negara, dan peradaban global. Pekerjaan Kursus ini mengembangkan Keseimbangan antara perkembangan nilai-nilai spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama, serta kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sekolah adalah komponen dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, di mana siswa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dalam masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber pembelajaran.

Model les yang diberikan guru dalam Proses pembelajaran adalah sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai pada pokok bahasan yang akan diajarkan. Dalam pengalaman belajar, seringkali dipakai

metode tanya jawab, ceramah, diskusi, praktikum, demonstrasi dan pemberian tugas sehingga membantu siswa cepat memahami dan memperoleh pemahaman tentang materi yang diajarkan serta mampu menerapkannya.

1. Perangkat Pembelajaran

a. Modul Ajar

Terdiri atas:

- Identitas sekolah
- Kelas
- Tim Penyusun
- Kompetensi Awal
- Profil pelajar Pancasila
- Sarana Prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran
 - Kompetensi Inti
 - Terdapat atas:
 - Capaian pembelajaran
 - Tujuan Pembelajaran
 - Pemahaman bermakna
 - Pertanyaan pemantik
 - Persiapan pembelajaran
 - Kegiatan pembelajaran (yang terdiri atas kegiatan awal, inti dan penutup)

- Asessmen
- Refleksi siswa dan guru
- Pengayaan dan perbaikan

➤ Lampiran

Terdiri atas :

- Glosarium
- Daftar Pustaka
- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

2. Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar SMP Negeri 6 Kupang Tengah berjalan sesuai dengan ketentuan dan program yang telah ditentukan untuk sekolah menengah Atas (SMA). Proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Kupang Tengah di laksanakan secara offline. Pembelajaran ini terlaksana dengan sat ushif. Apel pagi pukul 06:45 pagi. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07:15 sampai pukul 12:45. Semua proses pembelajaran dilakukan secara offline, namun terkadang di beberapa saat jika terdapat kendala yg mendesak yg mengharuskan peserta didikmuntut belajar secara online. Sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar, semua guru dan juga mahasiswa PPL diwajibkan membuat perangkat persiapan belajar mengajar yang merupakan pedoman untuk menyajikan pelajaran kelas. Adapun hal – hal yang harus dibuat adalah sebagai berikut:

a. Pra pembelajaran

Perencanaan meliputi:

- Perencanaan RPP.
- Modul ajar
- Rencana KBM dengan merumuskan indikator.
- Perencanaan pemilihan materi yang sesuai dengan kurikulum.

b. Persiapan meliputi:

- membuat modul ajar
- Pembuatan KKM
- Pembuatan Bahan Ajar
- Pembuatan Lembaran Kerja Siswa (LKS)

c. Pembelajaran

- Pengusaan materi pembelajaran.

Kurangnya kesadaran peserta didik dalam hal belajar, menyebabkan kurangnya pengetahuan akan materi yang diajarkan. Banyak siswa yang merasa Seni Budaya merupakan suatu pelajaran yang tidak menyenangkan. Hal ini juga yang melatar belakangi mereka untuk tidak mau belajar. Dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang terkesan tidak simpatik dengan pelajaran ini, hal ini terlihat dari cara mereka berpartisipasi mengikuti pelajaran, ada juga yang dnegan senang mngikuti pelajaran ini.

- Pendekatan / strategi pembelajaran

Pendekatan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, praktik, demonstrasi dan juga penugasan.

➤ Pemanfaatan sumber belajar

Manfaat dari sumber pelajaran seperti buku-buku adalah sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, dan juga sebagai referensi atau sebagai acuan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

➤ Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan keterlibatan semua peserta didik agar proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Guru diharapkan agar bisa mendesain proses pembelajarannya dengan baik agar membangkitkan partisipasi dari semua peserta didik.

➤ Persiapan meliputi: pembuatan RPP, pembuatan KKM, pembuatan bahan ajar, pembuatan lembaran kerja siswa (LKS).

Selama menjalankan proses PPL di SMP Negeri 6 Kupang Tengah, pada awalnya, proses pembelajaran dilakukan secara luring. meskipun demikian banyak siswa yang terkesan tidak simpatik dengan pelajaran Seni Budaya, hal ini terlihat dari cara mereka mengikuti pelajaran, seperti ribut, dan lain sebagainya. Namun, pada pertemuan selanjutnya, siswa terlihat antusias dan aktif juga kritis selama proses pembelajaran meskipun masih ada yang terkesan tidak senang dengan pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan. Mereka juga terlibat aktif

dalam praktik. Mereka berani bertanya akan hal yang belum mereka pahami dan juga berani menjawab pertanyaan yang guru atau temannya ajukan.

➤ Penilaian proses dan hasil belajar

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang berperan aktif serta serius dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih baik.

➤ Penggunaan bahasa dalam pembelajaran

Bahasa yang digunakan dalam menyajikan materi adalah bahasa yang sederhana, agar mudah dipahami oleh semua peserta didik, namun tidak membuat kabur materi yang diajarkan.

➤ Penutup

• Refleksi dan pembuatan rangkuman:

Penulis merasa belum maksimal dalam menjalankan tugas, karena belum mencapai hasil yang memuaskan. Mungkin karena strategi dan metode pembelajaran yang belum begitu memadai. Untuk itu kedepannya penulis berusaha untuk menjadi yang lebih baik lagi. Dari semua data yang dihimpun penulis dapat menyimpulkan beberapa point penting yakni kurangnya semangat belajar dan minat siswa terhadap pelajaran Seni Budaya adalah anak atau siswa merasa bahwa pelajaran Seni Budaya merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan:

- Pelaksanaan tindak lanjut

Dari persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan, seperti kurangnya semangat belajar siswa dan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep Seni Budaya maka perlu adanya strategi dan penerapan model pembelajaran yang bisa membuat siswa mampu memahami konsep dengan baik. Seperti melakukan praktik sederhana dalam menjelaskan konsep, karena fungsi dari praktik itu sendiri adalah mengkonkretkan konsep, yakni dari abstrak menjadi konkret atau nyata. Menggunakan pendekatan-pendekatan dan model pembelajaran yang relevan dengan situasi siswa, membimbing mereka dalam menyelesaikan soal-soal yang belum dimengerti, mengarahkan dan mengingatkan mereka akan pentingnya Seni Budaya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Data siswa

| Tahun Ajaran | Jumlah | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jml Kelas VII + VIII+IX | |
|-----------------|--------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|----------------------------|--------|
| | | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Siswa | Rombel |
| L | - | 35 | 3 | 43 | 3 | 31 | 3 | 109 | 9 |
| P | - | 42 | 3 | 37 | 3 | 37 | 3 | 116 | 9 |
| Jumlah | - | 78 | 3 | 80 | 3 | 68 | 3 | 226 | 9 |

6. Data Guru dan Tata Usaha

| Jumlah Guru/Staf | SMP Negeri | Jumlah Guru/Staf | Keterangan |
|-----------------------|------------|------------------|------------|
| Guru Tetap (PNS) | 11 orang | 21 orang | |
| Guru Kontrak | 2 orang | | |
| Guru Sukarela/Honoror | 8 orang | | |
| Staf TU (PNS) | - | | |
| Staf TU (non PNS) | - | | |
| Staf Perpustakaan | - | | |
| Penjaga sekolah | 1 orang | | |

B. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dengan judul “Keterampilan Mendireksi Pola Birama 3/4 Dalam Lagu Terimakasihku Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VII , SMP Negeri Kupang”. Peneliti berkeinginan agar siswa-siswi pada akhirnya memiliki kemampuan dalam mendireksi. Untuk mewujudkan keinginan ini maka perlu dilakukan berbagai tahapan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

1. Persiapan Pembelajaran

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan 3 siklus untuk kemudian menarik kesimpulan. Dan sebelum melakukan siklus pertama, pada hari senin, 8 mei pukul 10.00 - 10.30, peneliti melakukan observasi dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah untuk mengajukan surat ijin keterangan melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Kupang. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai tujuan penelitian dan latar belakang penelitian. Setelah peneliti mendapat ijin untuk melakukan penelitian, peneliti diarahkan bertemu langsung dengan Wakasek bagian kurikulum untuk membahas tujuan penelitian, setelah itu diarahkan untuk bertemu guru mata pelajaran senpra (seni budaya dan prakarya), sebagai guru pengampu mata pelajaran, guna menentukan kelas, hari dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kupang dengan jumlah 24 orang siswa

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Siklus I

Siklus I ini terdiri dari empat kali pertemuan, yang pertama pada tanggal 8 mei 2023 kedua 9 mei 2023, ketiga 10 mei 2023, dan pada tanggal 11 mei 2023.

1. Pertemuan 1

1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus I. Terdapat berbagai macam hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran selama ini agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran diantaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran berupa buku sumber

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka pertama dikelas VII hari senin 8 mei 2023, tepat pada pukul 11.10 – 11.50 WITA, dimulai proses pembelajaran.

Pertemuan pertama ini peneliti menyampaikan gambaran umum materi tentang apa itu dirigen atau mendireksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Di awal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa. Kemudian peneliti yang sekaligus guru pun langsung melakukan presensi. Selanjutnya peneliti

yang berperan sebagai guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan nantinya yaitu tentang materi mendireksi.

b. Kegiatan inti

Pada pertemuan ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian direksi atau dirigen. Dirigen adalah pemimpin atau pelatih. Seorang pemimpin itu melatih sekelompok pemain musik dan anggota paduan suara, melalui gerakan isyarat.

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat

2. Pertemuan 2

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti telah mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran serta. Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka kedua dikelas VII hari selasa 9 mei 2023, pada pukul 08.25 -09.35 WITA dimulai proses pembelajaran. Pertemuan kedua ini materi yang diberikan yaitu apa sajakah Teknik – Teknik yang harus diperhatikan seorang dalam mendirigen. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua ini.

b. Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memeberikan penjelasan dan memberikan contoh mengenai teknik-teknik mendireski kemudian meminta siswa-siswi untuk mrempraktikan teknik-teknik mendireksi.

1) Posisi Badan, harus tegak dan rileks tidak boleh bungkuk atau condong terlalu kedepan dan arah pandangan selalu kedepan.

2) Posisi kaki, berdiri tegak dan kaki kiri lebih sedikit maju kedepan agar keseimbangan badan dapat terjaga. Akan tetapi tidak selamanya kaki kiri lebih maju sedikit kedepan melainkan kaki

kanan juga bisa lebih dimaju kedepan, karena orang yang mendireksi menggunakan tangan kanan, berarti kaki kiri lebih dimajukan sedikit kedepan, dan jika menggunakan tangan kiri pada saat mendirigen berarti kaki kanannya lebih dimajukan sedikit kedepan.

- 3) Sikap tangan sebelum memulai lagu, kedua tangan tidak boleh dijepit melainkan di buka selebar bahu, tangan kiri lebih diangkat sedikit keatas, sedangkan tangan kanan tetap berada di depan dada, dan sebaliknya tangan kanan diangkat sedikit keatas sedangkan tangan kiri akan tetap berada di depan dada.



*Gambar 4.2 Sikap tangan sebelum memulai lagu
(Sumber buku menjadi dirigen 1)*

- 4) Sikap tangan mengakhiri sebuah lagu, kedua tangan diangkat keatas jari jempol dan jari telunjuk membentuk huruf O, tetapi juga ada yang berbentuk lain. Tetapi tidak harus membentuk huruf O, yaitu



*Gambar 4.3 Sikap tangan mengakiri sebuah lagu
(Sumber Buku Menjadi dirigen 1)*

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yaitu semua siswa-siswi anggota penelitian belum bisa mempraktikkan teknik-teknik direksi dengan benar, seperti posisi badan yang belum baik, masih menggoyangkan badan kekiri dan kekanan dan posisi kaki pada saat berdiri juga masih belum cukup baik, sesuai dengan materi yang sudah diberikan peneliti.

Untuk sikap tangan sebelum memulai lagu, beberapa siswa-siswi juga masih ragu-ragu pada saat mempraktikkan sikap tangan pada saat mendireksi, yaitu masih menoleh kiri dan kanan untuk melihat tangan teman-temannya padahal ada beberapa siswa juga masih salah dalam sikap tangan.

Berikut nama siswa-siswi yang belum bisa mempraktikkan teknik dengan benar antara lain:

- a) Gradvison Tana
- b) Jefri Nahak
- c) Marianus Makatar
- d) Mefron A. Olla
- e) Meksen Feoh

Siswi atas nama Ermelinda Dhiu mempraktikan teknik yang salah yaitu mengangkat tangan kanan lebih keatas dan kaki kiri lebih maju sedikit kedepan, aslinya siswi tersebut mendirigen menggunakan teknik yang benar. Dan dua siswa-siswi tersebut awalnya juga mengangkat tangan kanan lebih keatas dan kaki kiri lebih maju kedepan, aslinya juga kedua siswa-siswi tersebut mendirigen menggunakan teknik yang benar, kemudian pada saat mempraktikan teknik sebelum memulai lagu kedua

siswa-siswi tersebut terlihat masih ragu-ragu dan belum yakin dengan teknik yang mereka lakukan dan juga melirik tangan teman mereka ke samping kiri dan kanan.

Dari hasil ini, solusi yang diambil oleh peneliti adalah peneliti memberikan kembali penjelasan kepada siswa siswi tentang teknik-teknik mendireksi yang baik dan benar. Peneliti menjelaskan bahwa ketika mendireksi posisi badan tidak boleh bungkuk, arah pandangan selalu kedepan, tidak boleh menggerakkan badan kekiri dan kekanan, posisi kaki kiri dan kaki kanan jangan terlalu maju terlalu kedepan sehingga keseimbangan badan dapat terjaga, kemudian sikap tangan sebelum memulai sebuah lagu yaitu tangan kiri lebih diangkat keatas, dan tidak selamanya tangan kiri saja melainkan tangan kanan juga bisa diangkat lebih keatas



Gambar 4.2 Mempraktikan bagaimana teknik-teknik Mendireksi yang baik dan benar. (Doc. Nofri Hartini. 2023)

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

3. Pertemuan 3

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti telah mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pembelajaran. Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka ketiga dikelas VII hari rabu 10 mei 2023, pada pukul 08.25 -09.35 WITA dimulai proses pembelajaran. Pertemuan ketiga ini materi yang diberikan yaitu Kembali menjelaskan Teknik – Teknik yang harus diperhatikan seorang dalam mendirigen. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga ini.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti kembali menjelaskan dan mencontohkan bagaimana teknik-teknik mendireksi dengan baik dan benar yang mulai dari sikap badan, posisi kaki, posisi tangan sebelum memulai sebuah lagu, dan posisi tangan mengakhiri sebuah lagu kepada siswa-siswi kemudian siswa-siswi mempraktikan. Pada penelitian ini peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempraktikan sikap tangan sebelum memulai lagu dan untuk sikap menutup sebuah lagu peneliti mempersilahkan setiap masing 2 kelompok

yang dibagi sebanyak 3 siswa-siswi untuk mempraktikkan teknik tersebut.

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yaitu:

Siswa mempraktikkan teknik-teknik mendireksi tersebut masih ada beberapa dari mereka yang belum tepat. Siswa tersebut antara lain:

- 1) Maria Anseita Yolince
- 2) Marni Basoin
- 3) Gravison Tana
- 4) Mardon Nomleni

Pada saat mempraktikkan teknik mendireksi sebelum memulai lagu, siswi ini spontan mengangkat tangan kanan lebih keatas padahal kenyataanya siswi tersebut mendirigen menggunakan tangan kiri lebih keatas.

Solusi yang diambil oleh peneliti yaitu kembali memperbaiki teknik-teknik yang belum benar dengan cara peneliti memberikan contoh kepada siswa tersebut dan meminta siswa untuk mengikuti. Dari hasil ini, siswa tersebut dapat mempraktikkan teknik dengan benar.



Gambar 4.3 Siswa-siswi mempraktikan kembali teknik-teknik seorang dalam mendirigen. (Doc. Nofri Hartini, April 2023).

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

4. Pertemuan 4

1) Perencanaan Pembelajaran

Setelah pertemuan ketiga, peneliti melakukan pertemuan keempat untuk siklus I. Pada pertemuan keempat ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan ketiga. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan tatap muka keempat di kelas VII hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 10.00 - 11.15 WITA pada proses pembelajaran. Materi yang diberikan yaitu memperkenalkan dan menjelaskan macam-macam pola birama $2/4$, $3/4$, $4/4$, dan $6/8$. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

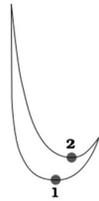
a. Kegiatan awal

Di awal pembelajaran pada pertemuan keempat, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan keempat ini.

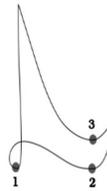
b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan dan menjelaskan serta mencontohkan macam-macam pola birama $2/4$, $3/4$, $4/4$, dan $6/8$. Jadi pada pertemuan ini peneliti menjelaskan kepada siswa-siswi bahwa pola birama $2/4$, $3/4$, $4/4$, dan $6/8$ ini merupakan gambaran secara umum saja, tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pola birama $3/4$ saja. Birama $2/4$ berarti setiap birama memiliki dua hitungan dan memiliki dua ketukan, birama $3/4$ berarti setiap birama memiliki tiga hitungan dan setiap hitungan bernilai seperempat dalam setiap birama, birama $4/4$ pola birama ini

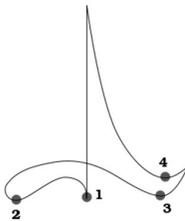
merupakan pola birama yang umum atau sering digunakan, pola birama ini memiliki empat ketukan dan dalam setiap hitungan memiliki nilai seperempat dalam setiap birama, birama $6/8$ berarti setiap birama ada enam hitungan dan setiap hitungan bernilai seperdelapan. Jadi, peneliti berinisiatif untuk menggambar pola birama dan mencontohkan bagaimana pola birama $2/4$, $3/4$, $4/4$, dan $6/8$ kepada siswa-siswi.



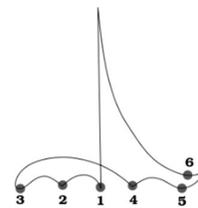
Gambar pola birama $2/4$



Gambar pola birama $3/4$



Gambar pola birama $4/4$



Gambar pola birama $6/8$

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya

mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

b. Siklus II

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum dengan sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Masih ditemukan siswa yang tidak aktif saat pelajaran berlangsung, adanya keterbatasan waktu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan materi. Serta masih berkesan pasif dalam mengemukakan pendapatnya.

Siklus kedua ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023, pertemuan kedua pada tanggal 13 Mei 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 15 Mei 2023 dan dilanjutkan lagi pada pertemuan keempat pada tanggal 16 Mei 2023 di kelas VII SMP Negeri 6 Kupang, dengan menggunakan indikator yang sama pada siklus pertama.

1. Pertemuan I

Dipertemuan pertama disiklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 12 Mei 2023 materi yang diberikan yaitu memfokuskan pada pola birama 3/4.

Pada pertemuan ini terdapat pula tahapan-tahapan telah dilaksanakan seperti:

1) Perencanaan pembelajaran

Pada pertemuan pertama ini di siklus II materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Mei 2023 pukul 08:25 – 09:35 WITA materi yang diberikan yaitu memfokuskan pada pola birama 3/4. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan pertama, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan pertama ini.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti mulai memfokuskan pada pola birama 3/4 kepada siswa-siswi.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta 3 siswa-siswi pertama untuk maju mempraktikkan pola birama 3/4 kemudian tidak lupa mengingatkan objek

penelitian untuk mengingat teknik-teknik seorang dalam mendireksi yang mulai dari posisi badan, arah pandangan kedepan, posisi tangan, dan posisi kaki yang benar. Siswa-siswi tersebut antara lain:

- 1) Jumesya S. Sanam
- 2) Maria Clarisa Meme
- 3) Hagar Eklesis Sabat

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yaitu siswa atas nama:

- 1) Jumesya S. Sanam

Pada saat mulai mempraktikan pola birama 3/4 siswa tersebut masih ragu-ragu dan masih menoleh kesamping temanya, tetapi siswa tersebut bisa mempraktikan pola birama 3/4 dengan cukup baik. Selanjutnya siswi lainnya yang mempraktikan pola birama 3/4 Pada pertemuan ini juga peneliti tidak menemukan kendala yang dilakukan oleh sisi tersebut diatas.

Dari hasil ini, solusi yang diambil peneliti adalah peneliti membimbing dan memperbaiki kesalahan dari siswa tersebut, dengan cara peneliti dan siswa bersama-sama mempraktikan pola birama 3/4.



*Gambar 4.4 Siswa-siswi memfokuskan pada pola birama 3/4.
(Doc. Nofri Hartini. Mei 2023)*

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

2. Pertemuan 2

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 10:00 – 11:15 WITA materi yang diberikan yaitu mengulangi materi dan melatih pola birama 3/4. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti mengulangi penjelasan materi dan melatih pola birama 3/4 kepada siswa-siswi kemudian siswa-siswi mempraktikan pola birama. Jadi disini peneliti menjelaskan bahwa untuk lagu Terima Kasihku merupakan pola birama 3/4, dimana lagu tersebut masuk diketukan ke-3 dan mengakhiri lagu diketukan ke-2.

Kendala yang ditemukan peneliti pada penelitian ini yaitu:

1) Semua siswa-siswi cukup baik dan juga masih ragu-ragu dalam mempraktikan pola birama 3/4.

Jadi solusi yang diambil peneliti yaitu kembali memberikan contoh mendireksi kepada siswa-siswi secara perlahan-lahan dan berulang-ulang sehingga bisa ditiru oleh siswa-siswi dengan baik.



Gambar 4.5 Siswa-siswi melatih kembali melatih pola birama 3/4 (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023).

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

3. Pertemuan 3

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),

Selain itu, tak lupa pula peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 08:25 – 09:35 WITA materi yang diberikan yaitu menguji kembali masing-masing siswa-siswi dalam mempraktikkan pola birama 3/4. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti yang sekaligus gurupun langsung mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti menguji kembali siswa-siswi untuk mempraktikkan pola birama 3/4.

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yang dilakukan oleh siswi yaitu:

1) Olivia Kristina Pae

Subjek penelitian mempraktikkan pola birama 3/4 masih belum benar dan menggunakan tempo yang cenderung cepat dan juga kadang lambat.

Solusi yang diambil oleh peneliti yaitu memberikan contoh dan membimbing subjek tersebut sampai subjek benar-benar mengerti dalam mempraktikkan pola birama 3/4.



Gambar 4.6 Siswa-siswi mempraktikkan pola birama 3/4 (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023).

c. Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar seputar materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yang tentunya mengacu pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

4. Pertemuan 4

- 1) Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran di antaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran) Selain itu,peneliti merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei pukul 08:25 – 09:35 WITA materi yang diberikan yaitu melatih lagu Terima Kasihku kepada siswa-siswi anggota penelitian. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua ini, diawal pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam serta berdoa, kemudian peneliti langsung mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti melatih lagu Terima Kasih Ku, dan membagikan partitur lagu kepada siswa-siswi. Kemudian peneliti mulai melatih notasi angka terlebih dahulu dan melatih setiap birama. Pada pertini peneliti memberikan latihan lagu setiap birama kepada siswa-siswi secara berulang-ulang.

| | | | |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 3 6 . $\overline{7 \dot{1}}$ | 6 . $\overline{7 \dot{1}}$ | $\overline{7 \ 5}$. . 5 | 0 3 |
| Tri - ma - ka-sih - ku | ku-u - | cap-kan | pa- |
| (5) | (6) | (7) | (8) (9) |

$\left| 4 \cdot \overline{4 5} \right| 6 \cdot \overline{5 4} \left| \overbrace{3 \cdot \cdot} \right| 3 \ 0 \ 3 \left| 2 \cdot \overline{2 2} \right|$
 da gu-ru- ku yang lu - hur Il - mu yang ber

(10) (11) (12) (13)

$\left| \overline{2 6} \cdot 4 \right| 3 \cdot \overline{4 3 2} \left| 1 \cdot 3 \right| 6 \cdot \overline{6 6} \left| \right|$
 gu -na s'la - lu di-limpah-kan, un- tuk be-kal

(14) (15) (16) (17) (18)

$\left| 6 \cdot \overline{7 \dot{1}} \right| \overbrace{7 \cdot \cdot} \left| 7 \ 0 \ 3 \right| 6 \cdot \overline{7 \dot{1}} \left| 6 \cdot \overline{7 \dot{1}} \right|$
 ku nan - ti Se - tiap ha - ri 'ku di bim-

(19) (20) (21) (22) (23)

$\left| \overline{7 5} \cdot \cdot \right| 5 \ 0 \ 3 \left| 4 \cdot \overline{4 5} \right| 6 \cdot \overline{5 4} \left| \overbrace{3 \cdot \cdot} \right|$
 bingnya , A - gar tumbuh-lah bakat - ku

(24) (25) (26) (27)

$\left| \overbrace{3 \ 0 \ 3} \right| 2 \cdot \overline{2 2} \left| \overline{2 6} \cdot 4 \right| 3 \cdot \overline{4 3 2} \left| \right|$
 ' Kan ku - ingat s'lalu na - se - hat guru -

(28) (29) (30) (31) (32)

$\left| 1 \cdot 3 \right| 6 \cdot \overline{7 \dot{1}} \left| 7 \cdot \overline{\dot{1} 7} \right| \overbrace{6 \cdot \cdot} \left| \overbrace{6 \ 0} \right| \parallel$
 ku, Tri - ma ka-sih ku - u-cap - kan .

Pada pertemuan ini, peneliti melatih perbagian atau perbirama lagu yaitu:

- 1) Inssetting saat memulai sebuah lagu, yaitu peneliti menjelaskan kepada siswa-siswi bahwa untuk lagu terima kasihku ini mulai masuk pada ketukan ketiga yaitu nada 3 (mi).

$$3 \left| \right.$$

- 1) Inssetting pada saat mengakhiri sebuah lagu, yaitu peneliti menjelaskan kepada siswa-siswa bahwa lagu terima kasihku menutup diketukan kedua pada birama ke – 32 ketukan ke – 2,

$$\left| 6 \ 0 \right\|$$

Disini peneliti menemukan kendala yaitu di birama ke-30 dan 31 yaitu siswa-siswi membidik nada 7 dan 1 belum benar untuk itu peneliti membimbing dan melatih, sampai siswa-siswi benar-benar membidik nada dengan benar.

Disini peneliti menemukan kendala yaitu:

- 2) Pada saat melatih lagu semua siswa-siswi bernyanyi tidak memperhatikan ketukan, tanda diam, dan belum bisa membidik nada dengan benar sehingga cenderung nada yang dinyanyikan terdengar fals.
- 3) Semua siswa-siswi belum bisa menyanyikan lagu menggunakan notasi yang benar.
- 4) Kendala lainnya yaitu:

Pada birama ke- 12

$$\left| \begin{array}{c} 1 \\ \cdot \\ 3 \end{array} \right|$$

Semua anggota penelitian belum tepat dalam menarik ketukan 1 dengan jelas.

Pada birama birama ke – 30 $\left| \begin{array}{c} 7 \cdot \overline{17} \end{array} \right|$

Semua anggota penelitian membidik nada 7 masih salah sehingga nada yang dihasilkan terdengar fals.

Maka solusi yang diambil oleh peneliti yaitu peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa-siswi bahawa jika ada tanda titik (.) satu itu berarti berari ditarik satu ketuk dan jika ada dua titik (.) itu berarti tarik dua ketuk, begitupun seterusnya dan juga peneliti menjelaskan jika ada tanda nol (0) berarti tandanya diam, kemudian selanjutnya peneliti kembali memberikan contoh menyanyikan lagu menggunakan notasi angka dan meminta siswa-siswi untuk mendengarkan peneliti menyanyikan notasi, kemudian meminta siswa-siswi untuk menyanyikan notasi angka secara bersama-sama dan secara terus-menerus dengan cara peneliti membimbing sampai siswa-siswi benar-benar bisa bernyanyi dengan nada yang benar.

Jadi pada pertemuan ini, peneliti juga menemukan ada bebrapa siswa-siswi juga yang bisa membaca notasi angka, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melatih notasi angka.



*Gambar 4.7 Siswa-siswi melatih lagu Trima Kasihku
(Doc. Nofri Hartini. Mei 2023).*

c. Siklus III

Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I dan siklus II belum sepenuhnya tercapai, ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum dengan sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Masih ditemukan siswa yang tidak aktif saat pelajaran berlangsung, adanya keterbatasan waktu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan materi. Serta masih berkesan pasif dalam mengemukakan pendapatnya

Setelah melihat hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dibutuhkan penelitian lanjutan agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan lagi sekaligus sebagai bahan pembandingan. Siklus ketiga ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023, pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 20 Mei 2023 dan dilanjutkan lagi pada pertemuan keempat pada tanggal 22 Mei 2023

2023 dikelas VII SMP Negeri 6 Kupang, dengan menggunakan beberapa indikator yang sama pada siklus pertama, namun lebih menekankan pada indikator yang dianggap masih kurang dipahami oleh siswa.

1. Pertemuan 1

Dipertemuan pertama disiklus yang ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 Mei 2023. Pada pertemuan ini materi yang diberikan yaitu melatih bagaimana memulai dan mengakhiri sebuah lagu

1) Perencanaan Pembelajaran

Pertemuan pertama pada siklus yang ketiga ini sedikit berbeda dengan pertemuan-pertemuan yang ada pada siklus sebelumnya yakni diawali dengan merencanakan hal-hal yang akan dibutuhkan pada proses pembelajaran. Kemudian menyusun strategi yang akan diterapkan saat proses pembelajaran agar hasil yang akan diperoleh memuaskan dan hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 08:25 – 09:35 WITA materi yang diberikan yaitu melatih bagaimana memulai dan mengakhiri sebuah lagu. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Kegiatan Awal Pertemuan pertama pada siklus yang ketiga ini tentunya telah dikonsepsi sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai macam kekurangan pada siklus I dan siklus II. Pertemuan ini diawali

dengan memberi salam dan berdoa, kemudian pengecekan kehadiran siswa dan semua siswa dinyatakan hadir.

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti melatih bagaimana memulai dan mengakhiri sebuah lagu dengan peneliti terlebih dahulu mencontokan dan kemudian masing-masing objek penelitian mempraktikan.

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yaitu pada bagian memulai dan mengakhiri sebuah lagu masih ada beberapa siswa-siswi belum bisa dan sama sekali belum mempraktikan dengan benar dan tempo yang dibuat cenderung cepat dan kadang lambat. Siswa-siswi tersebut antara lain:

- 1) Margaretha J. Faimau
- 2) Maria A. Berkanis
- 3) Kristian B. M. Tikneon
- 4) Jonathan U. Olin
- 5) Heronimus M. R. Panditi

Pada saat mempraktikan bagian memulai lagu tempo yang dibuat sangat cepat dan tidak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan oleh siswa-siswi lain.

- 6) Maria A. Berkanis
- 7) Marni Bosain
- 8) Mariana I. Belang
- 9) Sifra Yumitra Missa

10) Yasinta Palbeno

Pada saat mempraktikan bagian mengakhiri lagu semua siswa-siswi belum bisa mengakhiri dengan benar, cenderung mengakhiri lagu pada ketukan pertama dan ketukan ketiga, aslinya lagu terima kasihku ini diakhiri pada ketukan ke-2.

Jadi solusi yang diambil oleh peneliti yaitu kembali memberikan contoh dan meminta siswa-siswi untuk mengikuti secara perlahan-lahan sampai benar. Dari hasil penelitian ini siswa-siswi sudah cukup benar dalam memulai dan mengakhiri lagu.



Gambar 4.8 Siswa-siswi mempraktikan bagaimana memulai dan mengakhiri sebuah lagu (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023).

c. Kegiatan akhir

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, dengan memulai dan

mengakiri sebuah lagu Selanjutnya siswa menirukan kembali mendireksi pada saat memulai dan mengakir lagu.

2. Pertemuan 2

Dipertemuan pertama disiklus yang ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 Mei 2023. dengan alokasi waktu yang masih sama dengan pertemuanpertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1) Perencanaan Pembelajaran

Melihat pada pembelajaran sebelumnya yang begitu lancar, pada pertemuan kali ini guru yang sekaligus peneliti merencanakan untuk melanjutkan materi. Selain itu, guru tetap mempersiapkan hal-hal yang selalu disiapkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumaat, 19 Mei 2023 pukul 08:25 – 09:35 WITA materi yang diberikan yaitu siswa-siswi kembali melatih lagu Terima Kasihku. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa dan seluruh siswa dinyatakan hadir. Kemudian

dilanjutkan dengan memberikan pencerahan-pencerahan kepada siswa agar menghasilkan suasana belajar yang kondusif.

b. Kegiatan inti

Pertemuan Kedua, pada pertemuan ini peneliti dan siswa-siswi kembali melatih lagu Terima Kasihku.



Gamabr 4.9 Siswa-siswi kembali melatih lagu Terima Kasihku (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023)

Pada pertemuan ini siswa-siswi menyanyikan lagu Terima Kasihku dengan cukup baik.

c. Kegiatan akir

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa menyanyikan kembali lagu terimakasihku yang telah dicontohkan guru.

3. Pertemuan 3

Pertemuan ketiga disiklus yang III dilaksanakan pada hari senin, 20 Mei 2023

Pertemuan kedua ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1) Perencanaan pembelajaran

pada pertemuan kali ini guru yang sekaligus peneliti merencanakan untuk melanjutkan materi. Selain itu, guru tetap mempersiapkan hal-hal yang selalu disiapkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 10:00 – 11:15 WITA materi yang diberikan yaitu menguji siswa-siswi dalam mendirigen lagu Terima Kasihku pola birama 3/4. pembelajaran kembali dilaksanakan dengan beberapa bagian yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan ketiga, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa dan seluruh siswa dinyatakan hadir

b. Kegiatan inti

pada pertemuan ini peneliti menguji siswa-siswi dalam mendireksi lagu Terima Kasihku. Di pertemuan ini peneliti meminta masing-masing siswa maju untuk mendirigen dan siswa-siswi lainnya menyanyi tanpa menggunakan teks atau menghafal lagu Terima Kasihku.

Disini peneliti menemukan kendala yaitu siswi atas nama:

1) Olivia Kristina Pae belum menguasai tempo dengan baik melainkan menggunakan tempo yang cepat dan kadang lambat sehingga mempengaruhi anggota paduan suara dan diakhir ia menutup lagu dengan sangat cepat dan menutup lagu diketukan ke-

Jadi solusi yang diambil oleh peneliti yaitu, peneliti membimbing siswi secara perlahan – lahan dan berulang – ulang hingga siswi tersebut bisa mendireksi dengan menggunakan tempo yang baik sampai pada mengakhiri lagu dengan dengan benar.



Gamabr 4.10 Siswa-siswi mendireksi pola birama 3/4 dengan lagu Terima Kasihku. (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023

c. Kegiatan akhir

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman yang lebih besar kepada siswa. Setelah itu, guru kembali memberikan tugas, yang sama kepada siswa pada pertemuan sebelumnya yakni dengan

menginstruksikan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri dan memahami materi yang telah diajarkan. Pembelajaran hari ini berakhir dengan doa dan salam.

4. Pertemuan 4

Pembelajaran selanjutnya dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 mei 2023 setelah. Pertemuan keempat ini juga terdiri atas beberapa tahapan yakni

1) Perencanaan Pembelajaran Pada pertemuan keempat ini materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi sebelumnya dipertemuan ketiga. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru kembali mempersiapkan hal yang menunjang pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media belajar dan kebutuhan belajar lainnya.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan kedua belas dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2023 pukul 08:25 – 09:35 WITA siswa-siswi mementaskan hasil latihan mendireksi lagu Terima Kasihku pola birama 3/4. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Diawal pembelajaran pada pertemuan keempat, seperti pada pertemuan sebelumnya pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mulai mengecek kehadiran siswa. Sebelum memasuki pada inti pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan keempat ini.

b. Kegiatan inti

Pada pertemuan terakhir atau pertemuan puncak ini, peneliti memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk mementaskan materi hasil latihan mendireksi dengan lagu Terima Kasihku pola birama 3/4.



Gambar 4.11 Siswa-siswi mementaskan hasil latihan Direksi dengan lagu Terimakasihku Pola Birama 3/4. (Doc. Nofri Hartini. Mei 2023).

c. Kegiatan akhir

Pelajaran hari ini cukup memuaskan. Suasana pelajaran yang dulunya pasif menjadi lebih menyenangkan dan memberi pengalaman yang lebih besar kepada siswa.

C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dengan judul keterampilan mendireksi pola birama 3/4 dalam lagu Terima Kasihku melalui metode Drill pada Siswa-siswi Kelas VII dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini dilakukan disekolah dan peneliti telah berkonsultasi dengan kepala sekolah

untuk melakukan latihan di sekolah dan dirumah dengan mengumpulkan siswa-siswi kelas VII untuk dijadikan subyek peneliti dalam penelitian ini dan untuk dilatih, kemudian dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Pada pelaksanaan penelitian dalam keterampilan mendireksi pola birama $3/4$ dalam lagu Terima Kasihku melalui metode drill pada siswa-siswi kelas VII kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei sampai dengan 22 Mei 2023 dan dilakukan secara bertahap agar mendapatkan hasil yang baik. Pada proses penelitian ini, peneliti membaginya dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap inti, dan tahap akhir tahap persiapan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2023 dan dimulai dengan perekrutan anggota penelitian, dan peneliti menemukan 24 orang siswa-siswi yang mempunyai keterampilan memimpin walaupun ada beberapa siswa-siswi yang belum bisa memimpin dan belum mempraktikkan menggunakan teknik-teknik mendireksi dengan baik, mulai dari posisi berdiri, posisi tangan gerakan pendahuluan dan mengakhiri lagu belum tepat dan pola birama belum membentuk pola dengan baik, sementara mereka memiliki potensi dan semangat yang besar untuk mendireksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik mendireksi pola birama $3/4$ karena pola ini merupakan pola pengelompokan ketukan yang tiap birama terdapat 3 ketukan yang masing-masing ketukan bernilai $1/4$.

Setelah merekrut anggota penelitian, peneliti bersama siswa-siswi anggota penelitian bersama-sama menentukan jadwal latihan dan ditentukan

pertemuan selama duabelas kali pertemuan, yakni mulai dari tanggal 8-22 Mei 2023 sesuai dengan kondisi waktu dari siswa-siswi.

Sebelum peneliti memulai dengan kegiatan penelitian ini tentunya peneliti merekrut siswa-siswi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), arti kata merekrut adalah mendaftar (memaskan) calon anggota baru. Tujuannya agar peneliti dapat melihat siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat mendireksi, karena siswa-siswi tidak mungkin dipaksa untuk mendireksi jika mereka tidak memiliki kesediaan dalam penelitian ini. Kesediaan siswa-siswi disebabkan oleh beberapa hal, pertama karena siswa-siswi memiliki minat dalam mendireksi, kedua karena mereka ingin menjadi pemimpin atau pemandu, ketiga karena mereka ingin membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Menjadi dirigen tidaklah mudah. Dibutuhkan syarat tertentu, salah satunya adalah harus berwibawa karena menjadi seorang pemimpin bagi banyak orang. Menjadi seorang panutan dan berjiwa musikal.

Pelaksanaan penelitian ini, menggunakan metode drill Metode Drill Menurut Nana Sadjana (1991: 86) adalah suatu kegiatan yang dilakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Hampir sama dengan pendapat diatas, berdasarkan pendapat Syariful Bahri Djamarah dan Aswan Zein (2002: 87), dijelakan bahwa metode drill sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa baik fisik maupun mental. Melalui latihan

yang diulang suatu, keterampilan dapat dikuasai tahap demi tahap sehingga dapat dikuasai secara menyeluruh.

Dalam mempraktik pola birama 3/4 siswa-siswi dilatih sikap awal sebelum memulai lagu atau gerakap pendahuluan, posisi tubuh dan posisi kaki, dan pola gerak aba-aba persiapan memulai sebuah lagu, yang dilatih secara berulang-ulang oleh peneliti.

Model lagu yang diberikan kepada siswa-siswi yaitu lagu “Trimakasihku”. Alasan peneliti memilih lagu tersebut karena lagu tersebut merupakan sebuah ungkapan atas betuk rasa syukur kita kepada para guru yang tak lelah mengajari anak-anak murid tanpa tanda jasa. Dan lagu tersebut sudah banyak diketahui oleh banyak orang dan sangat mudah untuk dinyanyikan.

Diakhir dari penelitian ini, siswa-siswi diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara secara perseorangan dan hasilnya mereka menunjukkan perkembangan dari yang sebelumnya mereka belum tahu dan pada akhirnya mereka bisa mendireksi dari awal sampai akhir walaupun belum sempurna.

Dengan memperhatikan hasil ketiga kajian relevan, maka dengan ini dapat memberikan gambaran yang jelas bahwa hasil dari ketiga kajian adalah sama yaitu hasil yang efektif.

D. Faktor Pendukung dalam Melaksanakan Kegiatan Penelitian

1. Siswa

Proses penelitian ini melibatkan siswa – siswi kelas VII SMP Negeri 6, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Pada kegiatan penelitian

ini, siswa – siswi menerima arahan serta petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

2. Sekolah

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti tetap dan terus mendapat dukungan yang baik dari pihak sekolah sehingga dalam proses bimbingan penelitian, peneliti diberikan ijin untuk melatih siswa – siswi dan penelitian ini dilaksanakan di gedung SMP Negeri 6 Kupang.

3. Peneliti

Adanya keakraban yang tercipta antara peneliti dengan siswa – siswi sehingga pada saat melakukan latihan, peneliti mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam mendireksi atau mendirigen dengan melatih berbagai macam teknik-teknik yang harus diperhatikan dalam mendireksi atau mendirigen dan memperkenalkan pola-pola birama yang sering digunakan pada saat mendirigen sehingga siswa – siswi dapat mengikuti sesuai dengan penjelasan dan petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

E. Hambatan – hambatan yang Dialami Peneliti dalam Melaksanakan Kegiatan Penelitian.

Hambatan utama yang dialami oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu mulai dari hari pertama latihan sampai pementasan peneliti merangkum hambatan-hambatan tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Ketidakhadiran anggota saat proses latihan.

2. Para anggota penelitian tidak konsisten dengan waktu yang telah disepakati secara bersama-sama, sehingga menghambat peneliti untuk memulai dan mengakhiri latihan dengan tepat waktu.
3. Terkadang peneliti harus mengambil sikap tegas saat latihan karena para anggota penelitian kurang serius dalam proses latihan.
4. Beberapa anggota penelitian belum benar dalam mendireksi yaitu belum tegas dalam mendirigen dan belum bisa mengatur tempo dengan benar